

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mengidentifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembelajaran pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan strategi permainan olahraga internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan melalui pengajaran didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktifitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan unsur psikologis, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual emosional dan keterampilan motorik siswa. Kemampuan motorik ini diharapkan akan dapat mendukung kondisi fisiknya. Dengan kondisi fisik yang baik diharapkan akan dapat menunjang proses belajar mengajar setiap mata pelajaran proses pembelajaran disekolah akan berjalan dengan lancar dan berkesinambungan.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat di ukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. keberhasilan tersebut dapat di lihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi

pemahaman penguasaan materi dan hasil belajar maka makin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Salah satu standar kompetensi dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah mempraktekkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dengan kompetensi dasar mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola. Salah satu diantara permainan dan olahraga beregu bola yang diajarkan tersebut yaitu permainan bola Voli.

Di dalam permainan bola Voli terdapat beberapa teknik dasar, yaitu *service*, *passing*, *smash* dan *blocking*. Untuk smash, penguasaan teknik pukulan smash oleh siswa cenderung masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan teknik pukulan smash tersebut, baik itu disebabkan faktor dari guru, siswa maupun disebabkan keterbatasan sarana prasarana untuk latihan smash.

Dari pengamatan yang penulis lakukan pada siswa Kelas VIISMP Negeri 1Telaga, khususnya pada pembelajaran *pukulan smash* ini guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan menggunakan pola pembelajaran yang cenderung "*text book oriented*" dalam arti menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis didalam buku dan tidak terkait kehidupan sehari-hari siswa. Cara pembelajaran cenderung monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi teknik pukulan smash yang disampaikan menjadi sulit dipahami siswa. Dalam pembelajaran siswa juga cenderung terlihat individualistis, siswa yang sudah bisa kurang bisa difungsikan untuk membantu teman-temannya yang belum bisa. Ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran teknik smash, siswa kurang didorong untuk mengembangkan aspek sosial seperti kemampuan kerjasama, saling menghargai antar sesama, saling membantu, disiplin, dan aspek sosial lainnya, dengan penyampaian informasi, instruksi dan kegiatan belajar berpusat pada guru.

Dampak langsung dari pendekatan tersebut menjadikan hasil belajar siswa yaitu kemampuan teknik dalam permainan bola Voli terutama pukulan smash

menjadi rendah. Hasil belajar siswa dalam keterampilan pukulan smash untuk Kelas VII pada SMP Negeri 1 Telaga pada tahun pelajaran 2014/2015 menunjukkan dari 30 orang siswa, 18 orang siswa (56%) siswa tidak tuntas dan hanya 12 orang siswa (44%) yang tuntas teknik pukulan smash tersebut.

Salah satu upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dipandang mampu meningkatkan keterampilan siswa terhadap teknik pukulan smash dalam permainan bola Voli dan sekaligus mampu meningkatkan mental dan sosial siswa. Metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik pukulan smash dalam permainan bola Voli adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* adalah metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan melibatkan banyak siswa sehingga memungkinkan bagi siswa yang kesulitan dalam pembelajaran pukulan smashakan tertolong dan teknik pukulan smash yang sulit akan lebih mudah untuk dipahami. Selain itu dengan pembelajaran ini akan lebih menarik perhatian siswa dikarenakan pembelajaran semacam ini belum pernah digunakan di Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik pukulan smash dalam permainan bola Voli dan meminimalisasi tingkat kesulitan belajar dalam pembelajaran ini.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif *Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam penelitian yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pukulan Smash dalam Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Negeri1 Telaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini yaitu: Penyampaian materi pembelajaran khususnya materi pukulan smash oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan cenderung hanya terpusat pada buku. Metode pembelajaran yang digunakan monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi teknik pukulan smash yang disampaikan menjadi sulit dipahami siswa. Hasil belajar siswa yaitu keterampilan dalam permainan bola Voli terutama teknik pukulan smash menjadi rendah.

Metode pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan belum pernah digunakan di Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, dapat diajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan melalui melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan pukulan smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga”?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang telah diajukan sebelumnya dapat dipecahkan melalui pendekatan bermain sebagai berikut :

1. Pembentukan kelompok yang disusun oleh guru, agar siswa tidak memilih-milih teman yang di senangi saja.
2. Guru menyiapkan sarana dan prasarana mengenai cabang olahraga bola voli
3. Guru memberikan penjelasan tentang pukulan smash.
4. Guru memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran kooperatif tipe STAD
5. Siswa melakukan gerakan sesuai perintah guru.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya penerapan yang baik mengenai tujuan penelitian ini agar bisa dicapai dengan baik dan terlaksana.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan smash dalam permainan bolavoli melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a) Bagi peserta didik, Peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentang permainan bola voli.
- b) Bagi guru, guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien, dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam

pembelajaran, dan sebagai acuan guna menyusun program keaktifan dalam pembelajaran.

- c) Bagi sekolah, sekolah mendapatkan informasi tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan di sekolah tersebut, dapat meningkatkan kemampuan pukulan smash dalam permainan bola voli..
- d) Bagi peneliti, Mendapatkan fakta bahwa dengan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan pukulan smash dalam permainan bola voli.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kemampuan pukulan smash dalam permainan bolavoli melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga.
- b) Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.